

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian mengenai strategi sekolah dalam membentuk karakter siswa ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu suatu prosedur penelitian yang mendeskripsikan perilaku orang, tempat, atau peristiwa tertentu secara rinci dan mendalam. Dengan pendekatan kualitatif semua fakta berupa kata-kata, maupun tulisan dari sumber data manusia yang telah diamati dan dokumentasi terkait lainnya. Disajikan dan digambarkan apa adanya.¹

Menurut Bogdan dan Taylor dalam bukunya Lexy J. Moleong yang berjudul Metodologi Penelitian Kualitatif, mendefinisikan pendekatan kualitatif, adalah “sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kat tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati”.²

Menurut Lexy Moleong metode penelitian kualitatif, sebagai sebuah metode penelitian, yang memiliki sebelas ciri-ciri sebagai berikut:

1. Adanya latar ilmiah
2. Manusia sebagai alat atau instrument
3. Metode kualitatif
4. Analisis secara induktif
5. Teori dari dasar (*Grounded Theory*)
6. Deskriptif
7. Lebih mementingkan proses daripada hasil
8. Adanya batas yang ditentukan oleh focus

¹Muhammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan* (Bandung: Angkasa, 1993), 160-162.

²Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Rosda Karya, 2002),4.

9. Adanya criteria khusus untuk keabsahan data
10. Desain yang bersifat sementara
11. Hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama.³

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Studi kasus yang dikutip Suharsimi Arikunto mengatakan bahwa “ suatu penelitian yang dilakukan secara intensif, terperinci, dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala-gejala tertentu “.⁴

Adapun alasan penggunaan studi kasus ini adalah peneliti ingin menjelaskan tentang bagaimana Strategi Sekolah dalam Membentuk Karakter Siswa di MTsN Kandat Kediri.

B. Kehadiran Peneliti

Menurut Lexy Moleong dalam penelitian kualitatif, “peneliti sendiri dengan bantuan orang lain bertindak sebagai instrument kunci sekaligus pengumpul data, Instrument selain manusia dapat pula digunakan tetapi fungsinya terbatas sebagai pendukung kehadiran peneliti dilapangan dalam penelitian kualitatif mutlak dilakukan”.⁵

Sesuai dengan pendekatan penelitian ini, yaitu pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan sangat penting secara optimal. Peneliti

³ Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Rosda Karya, 2002),4-8

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1996),131.

⁵ Ali Anwar, *Cara Mudah Menulis Karya Ilmiah* (Kediri: IAIT Press, 2009), 18.

merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna sekaligus sebagai alat pengumpul data.

C. Lokasi Penelitian

1. Letak Geografis MTsN Kandat

Dalam penelitian ini peneliti mengadakan penelitian di MTsN Kandat Kabupaten Kediri. Adapun alasan peneliti memilih lokasi ini merupakan suatu lembaga pendidikan formal yang pendidikannya menggunakan sistem pendidikan karakter, serta para siswanya mempunyai karakter pada norma-norma agama. Maka dari itu peneliti ingin mengetahui sejauh mana strategi sekolah dalam membentuk karakter siswa.

Peneliti memilih lokasi penelitian di MTsN Kandat yang beralamatkan di Jln. Mara Bunta Desa Balong, Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri Telp. 0354-411013 Kode Pos 64176. MTsN Kandat sebelah utara berbatasan dengan desa Selodono, sebelah barat berbatasan dengan desa Sambu, bagian timur berbatasan dengan desa Deyeng, bagian selatan berbatasan dengan desa Sukorejo.

Dan letak secara fisik MTsN sangatlah mudah dijangkau baik kendaraan umum atau kendaraan pribadi. Karena letak MTs Negeri Kandat cukup strategis karena berada di kompleks Pondok Pesantren Ar Rosyaad membuat suasana agamis sangat kental sekali dan sangat relevan jika madrasah berada dikawasan Pondok Pesantren.

Ditinjau dari segi transportasi letak MTs Negeri Kandat cukup strategis karena berada di timur jalur transportasi yang menghubungkan Blitar-Kediri sehingga sekolah ini cukup mudah di tempuh kendaraan umum maupun pribadi.

2. Sejarah Singkat MTsN Kandat

Secara singkat keberadaan MTsN Kandat tidak bisa dipisahkan dari sejarah awal berdirinya MTsN Kandat.

Asal mula adanya pendidikan yang ada di MTs Negeri kandat tidak lepas dari nama besar Pondok Pesantren Ar Rosyaad di Balong. Pada waktu itu pendidikan yang ada adalah pendidikan ala pesantren dengan sistem mblalah, artinya Kyai yang membacakan kitab kuning dan santri yang memaknai kitab-kitabnya.

Setelah sepeninggalnya pengasuh (KH. Abdul Hadi) model pondok kurang diminati, kemudian timbullah gagasan perlunya perubahan system pendidikan dari pesantren ke pendidikan formal yang diprakarsai oleh Bapak Ahmad Thoha, BA, yang tamatan Pondok Modern Gontor Ponorogo. Pada tahun 1960 berdirilah pendidikan formal yang bernama MU' ALIMIN berjalan 5 tahun. Kemudian pada tahun 1965 nama MU' ALIMIN diubah menjadi MTs AIN, karena lembaga pendidikan ini mengalami perkembangan yang cukup baik dari segi siswanya maupun administrasi pendidikannya yang akhirnya mendapatkan kepercayaan dari Departemen Agama. Pada tahun 1970 kepercayaan pemerintah itu terbukti dengan turunnya penegrian dengan

turunnya SK Menteri Agama RI No: 203 tahun 1970 tanggal 10 September 1970. Pada tahun 1980 status penegrian di relokasi ke MTs Negeri Malang dengan SK Menteri Agama No: 27 tahun 1980, status negeri menjadi Fillial yang menginduk pada MTsN Kediri II. Kemudian pada tahun 1995 kembali lagi menjadi negeri penuh dengan nama MTs Negeri Kandat dengan SK Menteri Agama RI No: 515 A tahun 1995 tanggal 25 Nopember 1995 sampai sekarang.

3. Identitas MTsN Kandat

- a. Nama Madrasah : MTs. Negeri kandat
- b. NSM : 211350616003
- c. Propinsi : Jawa Timur
- d. Kabupaten : Kediri
- e. Kecamatan : Ringinrejo
- f. Desa : Balong
- g. Jalan : Jl. MaraBunta Balong Kec. Ringinrejo Kab. Kediri
- h. Kode Pos : 64176
- i. Telepon : (0354) 411013
- j. Daerah : Pedesaan
- k. Status : Negeri
- l. Tahun berdiri :1960
- m. Tahun perubahan :1970
- n. KBM : Pagi
- o. Bangunan Madrasah : Milik sendiri

p. Organisasi penyelenggara :Pemerintah.⁶

4. Keadaan Guru dan Karyawan MTs. Negeri Kandat

Keadaan guru dan karyawan MTs.N Kandat sudah baik karena terlihat dari jumlah tenaga kerja pengajar yang memadai dan jenjang pendidikan yang baik. Adapun distribusi jumlah guru dan karyawan yang ada di MTs.N Kandat ada 56. Sedangkan jumlah penjaga madrasah ada 3.

5. Keadaan Siswa MTs.Negeri Kandat

Keadaan siswa di MTs. Kandat. Jumlah keseluruhan anak pada saat penelitian yang dilakukan, keseluruhan siswa dari kelas VII sampai dengan IX berjumlah 808 siswa dan siswi. Adapun rincian dapat di lihat pada tabel bawah ini:

- a. Kelas VII : jumlah siswa 281
- b. Kelas VIII : jumlah siswa 258
- c. Kelas IX : jumlah siswa 269

DAFTAR JUMLAH SISWA TAHUN AJARAN 2011-2012

KELAS	JUMLAH SISWA	SISWA PUTRA	SISWA PUTRI
Kelas 7	281	128	153
Kelas 8	258	121	137
Kelas 9	269	124	145

⁶ Dokumentasi MTsN Kandat tahun pelajaran 2012-2013

6. Visi dan Misi MTs.Negeri Kandat

Visi: - Beriman, Berprestasi dan Beakhlak Mulia.

Misi: - Meningkatkan aktifitas keagamaan.

- Mewujudkan apresiasi belajar dalam peningkatan hasil harian dan daya serap.
- Meningkatkan prestasi olahraga
- Meningkatkan prestasi kesenian
- Mewujudkan ketrampilan khusus komputer dan internet.
- Mewujudkan budaya disiplin etika dan estetika
- Mengoptimalkan kompetensi warga madrasah dalam memberikan pelayanan kepada siswa dan masyarakat pengguna pendidikan
- Mengoptimalkan kerjasama dengan pihak-pihak yang memiliki kepedulian tinggi terhadap kemajuan madrasah

D. Sumber Data

Sumber utama dalam penelitian kualitatif adalah “kata-kata dan tindakan selebihnya yaitu dari tambahan seperti dokumen dan data yang lainnya”⁷. Adapun data dokumen yaitu berupa data-data yang diperoleh melalui berbagai sumber tertulis seperti buku-buku, arsip resmi dari MTsN Kandat. Data yang didapat oleh peneliti langsung dari pihak-pihak yang terkait berupa data-data sekolah dan dari literatur yang relevan.

⁷Lexy J. Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif*(Bandung: Remaja Rosda Karya, 1995), 112

Jadi data-data dalam penelitian ini adalah semua data atau informasi yang diperoleh dari para informan yang dianggap paling mengetahui secara rinci dan jelas mengenai fokus penelitian yang sedang diteliti. Selain diperoleh melalui informan, data juga diperoleh melalui kata-kata tertulis maupun tindakan yang didapat melalui pengamatan dan wawancara selama penelitian.⁸

Dalam penelitian ini kata-kata dan tindakan berupa jawaban dari informasi dan hasil catatan lapangan dari berbagai informasi antaranya kepala sekolah, guru bidang aqidah akhlak.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dilapangan dalam rangka mendiskripsikan dan menjawab permasalahan yang sedang diteliti maka digunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Metode observasi

Dewa Ketutu Sukardi menyatakan bahwa "Metode observasi yaitu cara pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dan sengaja, diawali dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan atas gejala yang telah diselidiki dengan melibatkan diri dalam latar yang sedang di teliti".⁹ Observasi yang peneliti lakukan ini meliputi, kegiatan siswa. Selain itu, peneliti

⁸Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 12

⁹Dewa Ketutu Sukardi, *Pengantar Teori Konseling* (Jakarta: Galia Indonesia, 1985),110

melibatkan langsung dari dekat untuk mengadakan pengamatan dan pencatatan kegiatan, serta aktifitas obyek guru dan siswa.

2. Metode dokumentasi

Dalam hal metode dokumentasi Suharsimi Arikunto menyatakan bahwa "Mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, traskrip, buku, dan lain sebagainya".¹⁰ Dokumen ini digunakan untuk keperluan penelitian yang berguna sebagai bukti untuk suatu pengujian dan sesuai dengan penelitian kualitatif karena sifatnya yang alamiah, sesuai dengan konteks. Dalam hal ini dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data tentang:

- a. Sejarah berdirinya MTs.N Kandat
- b. Letak Geografis MTs.N Kandat
- c. Data guru dan karyawan MTs.N Kandat
- d. Data siswa MTs.N Kandat
- e. Sarana dan Prasarana MTs.N Kandat
- f. Struktur Organisasi MTs.N Kandat
- g. Visi dan Misi MTs.N Kandat

3. Metode wawancara

Proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung antara dua orang atau lebih untuk mendapatkan informasi atau keterangan. Sesuai dengan

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*(Jakarta: Rineka Cipta,1993), 131.

penelitian maka wawancara yang akan digunakan yaitu wawancara yang hanya memuat masalah-masalah pokok yang akan ditanyakan.

Koentjaraningrat menyatakan bahwa “Metode wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan data sehubungan dengan topik penelitian dan dengan mengadakan wawancara secara jelas yang telah tersusun sebelumnya. Dengan metode wawancara penelitian dapat mengetahui secara lesan dari obyek yang diteliti”¹¹.

Wawancara dalam penelitian ini ditujukan kepada Kepala Sekolah, Guru, Waka kesiswaan. Metode ini digunakan untuk mengetahui:

- a. Bagaimana Strategi Sekolah dalam Membentuk Karakter Siswa Melalui Integrasi Mata Pelajaran di MTsN Kandat?
- b. Bagaimana Strategi Sekolah dalam Membentuk Karakter Siswa Melalui Penciptaan Budaya Sekolah di MTsN Kandat?
- c. Bagaimana Strategi Sekolah dalam Membentuk Karakter Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di MTsN Kandat?

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu langkah penting dalam rangka memperoleh temuan-temuan hasil penelitian.¹²Upaya mencari dan menata secara sistematis catatan observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk meningkatkan pemahaman tersebut, analisis perlu dilanjutkan dengan mencari

¹¹Koentjaraningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1997), 29.

¹²Muhamad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan* (Bandung : Angkasa, 1993),171.

makna. Analisis data meliputi kegiatan penyusunan apa yang harus di kemukakan pada orang lain.

Analisis data dalam penelitian ini dimulai sejak pengumpulan data. Analisisnya dapat diupayakan dengan apa yang disebut kegiatan reduksi.

Reduksi data (*data reduction*) yaitu proses pemilihan dan pemusatan perhatian. Peneliti melalui seleksi terhadap fokus yang akan dikaji lebih lanjut. Adapun tujuan akhir reduksi data tersebut, memahami data yang telah dikumpulkan dan memikirkan peluang-peluang pengumpulan. Semua dianalisis lebih lanjut secara lebih intensif meliputi kegiatan pengembangan sistem, pengkodean, penyotiran dan penyajian data.¹³

Penyajian data adalah proses penyusunan informasi yang kompleks kedalam bentuk sistematis sehingga menjadi bentuk sederhana serta dapat dipahami maknanya.

Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data secara terus menerus baik pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pada tahap ini, data hasil temuan di lapangan dilakukan pengecekan apakah temuan yang disajikan sesuai dengan keadaan. Pengecekan keabsahan data penelitian kualitatif ini melalui beberapa tahap untuk mendapatkan data

¹³ Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996), 104.

yang valid dan kredibilitasnya dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah yakni :

1. Melakukan perpanjangan pengamatan

Melalui perpanjangan pengamatan, diharapkan peneliti mendapatkan data yang memiliki tingkat kredibilitas yang tinggi. Melalui pengamatan dan wawancara ulang, menjadi penting untuk dilakukan agar hubungan peneliti dengan obyek semakin terbuka sehingga didapatkan temuan yang terpercaya.

2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan dilakukan dengan cara membaca referensi terkait teori dan melakukan pemeriksaan terkait dokumen, transkrip wawancara, hasil angket agar data yang disajikan senantiasa valid dan akurat.

3. Triangulasi

Pada tahap ini, data yang ditemukan dilakukan pengecekan melalui tiga cara yakni sumber, teknik dan waktu. Triangulasi ini dilakukan untuk meningkatkan kevalidan sebuah data.

4. Menggunakan bahan referensi

Memanfaatkan berbagai media yang dapat digunakan untuk menghasilkan data yang lebih terpercaya semisal foto, perekam suara. Sehingga data yang disajikan bukan hanya dalam bentuk deskripsi namun disertai juga dokumen yang otentik.

5. Mengadakan member check

Yakni melakukan pengecekan ulang terhadap data yang diberikan oleh responden atau pemberi data apakah data yang diberikan sudah valid atau masih ada penambahan bahkan koreksi pernyataan atas kekeliruan data. Sehingga data yang diberikan mencapai derajat yang valid.

H. Tahap – Tahap Penelitian Data

Tahap-tahap yang digunakan peneliti, sebagai berikut :

1. Tahap pra lapangan, meliputi kegiatan :

- a) Studi pendahuluan.
- b) Mengurus perizinan penelitian.
- c) Menyusun proposal penelitian.
- d) Perbaiki proposal untuk mendapatkan persetujuan dari dosen pembimbing.
- e) Seminar proposal.
- f) Konsultasi penelitian kepada pembimbing.
- g) Menyiapkan perlengkapan penelitian.
- h) Menjalin hubungan lebih intensif kepada lembaga yang dijadikan obyek penelitian, yakni MTsN Kandat.

2. Tahap pekerjaan lapangan, meliputi kegiatan :

- a) Persiapan diri untuk memasuki lapangan penelitian.
- b) Pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian.

c) Pencatatan data yang telah dikumpulkan.

3. Tahap analisis data, meliputi kegiatan :

- a) Pengorganisasian data
- b) Pemindahan data menjadi satuan-satuan tertentu
- c) Sintesis data
- d) Pengategorian data
- e) Penemuan hal-hal penting dari data penelitian
- f) Pengecekan keabsahan data

4. Tahap penulisan laporan, meliputi kegiatan :

- a) Penyusunan hasil penelitian
- b) Konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing
- c) Perbaikan hasil konsultasi
- d) Pengurusan perlengkapan persyaratan ujian skripsi (munaqasah)
- e) Ujian skripsi (munaqasah)